

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang implementasi konsep wanita salihah dalam kitab Tazkirah al-Haḍrāmiyyah Karangan Muhammad bin Sālīm bin Hafiz al-‘Alawiyy oleh *Mutakharrijat* Pondok Pesantren Lirboyo, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Konsep wanita salihah dalam kitab Tazkirah al-Haḍrāmiyyah Karangan Muhammad bin Sālīm bin Hafiz al-‘Alawiyy adalah wanita yang berusaha dengan sungguh-sungguh menjalankan segala kewajibannya yang telah ditentukan oleh hukum syariat. Kewajiban tersebut adakalanya berupa memenuhi hak kepada sang Pencipta seperti bersuci dan salat, dan adakalanya memenuhi hak kepada makhluk seperti memenuhi hak-hak orang tuanya, taat kepada suami, dan mematuhi larangan bersolek dan perintah menundukkan pandangan di tempat umum.
2. Para alumni putri Pondok Pesantren Lirboyo berusaha mempraktikkan kriteria-kriteria wanita salihah sebagaimana yang dijelaskan dalam kitab Tazkirah al-Haḍrāmiyyah;
  - a. Para alumni putri Pondok Pesantren Lirboyo berusaha memenuhi hak-hak orang tuanya dengan menyesuaikan pada profesi dan kesibukannya masing-masing. Di antara alumni ada yang menyukupi seluruh kebutuhan orang tuanya dan ada juga yang membantu ekonomi orang tuanya dengan bekerja sama dalam sebuah usaha. Adapun dalam menyikapi perbedaan

pendapat, mereka memilih untuk mengalah demi mencegah timbulnya masalah yang lebih besar.

- b. Para alumni putri Pondok Pesantren Lirboyo selalu berkomunikasi dengan suami dan meminta izin ketika akan melakukan sesuatu yang bisa berpengaruh terhadap rumah tangga mereka. Misalnya saat memberikan sumbangan atau dalam pembagian porsi pekerjaan.
- c. Para alumni putri Pondok Pesantren Lirboyo senantiasa mematuhi patokan atau batasan yang telah ditetapkan oleh suami mereka. Dalam merias diri, mereka cukup berias/ berpenampilan secukupnya hingga tidak sampai mengurangi *murū'ah* atau kehormatan dirinya. Penampilan mereka disesuaikan dengan kebutuhannya masing-masing.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Lembaga Pendidikan Islam**

Lembaga pendidikan Islam hendaknya memberikan perhatian lebih pada pengadaan pembelajaran tentang Wanita Salimah. Hendaknya pembelajaran tentang hal ini dimasukkan dalam kurikulum, terutama bagi tingkat pendidikan menengah hingga keatas mengingat betapa pentingnya posisi seorang wanita dalam keluarga maupun masyarakat umum.

### **2. Pendidik**

Pendidik sebagai sosok yang diharapkan masyarakat dapat mengentaskan krisis moral, hendaknya selalu memberikan pembelajaran

tentang karakter wanita salihah ini dengan sungguh-sungguh. Yakni dengan membimbing dan mengarahkan generasi penerus bangsa khususnya wanita agar kelak dapat melahirkan generasi-generasi wanita salihah di negeri ini.

### 3. Wanita Muslimah

Pada dasarnya pendidikan menuju wanita salihah telah banyak dijelaskan dalam berbagai kitab dan buku keislaman. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar para wanita muslimah terus menggali ajaran-ajaran tersebut, yang kemudian diaplikasikan serta disosialisasikan sebagai salah satu langkah perbaikan akhlak manusia khususnya kaum wanita agar dapat menuju pribadi yang salihah dalam menjalani kehidupan dunia, sehingga dia dapat melahirkan generasi-generasi yang salih dan salihah.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan memperbanyak studi analisis tentang konsep wanita salihah, mengingat betapa urgennya masalah ini di kehidupan saat ini.

UNUGIRI